

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
BAGAIMANA ROH SUCI ADA DI DALAM TUBUH  
MARYAM, DAN ROH SUCI MENJADI YESUS,  
APANYA YANG ADA DI DALAM ROH SUCI YANG  
MENJADI YESUS, APA HUBUNGANNYA ROH SUCI  
DENGAN ALLAH ATAU JAHVE ATAU ADONAI**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
13 Maret 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
BAGAIMANA ROH SUCI ADA DI DALAM TUBUH MARYAM,  
DAN ROH SUCI MENJADI YESUS,  
APANYA YANG ADA DI DALAM ROH SUCI YANG MENJADI YESUS,  
APA HUBUNGANNYA ROH SUCI DENGAN ALLAH ATAU JAHVE ATAU ADONAI**  
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang bagaimana roh Suci ada di dalam tubuh Maryam, dan roh Suci menjadi Yesus, apanya yang ada di dalam roh Suci yang menjadi Yesus, apa hubungannya roh Suci dengan Allah atau Jahve atau Adonai, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang bagaimana roh Suci ada di dalam tubuh Maryam, dan roh Suci menjadi Yesus, apanya yang ada di dalam roh Suci yang menjadi Yesus, apa hubungannya roh Suci dengan Allah atau Jahve atau Adonai, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang bagaimana roh Suci ada di dalam tubuh Maryam, dan roh Suci menjadi Yesus, apanya yang ada di dalam roh Suci yang menjadi Yesus, apa hubungannya roh Suci dengan Allah atau Jahve atau Adonai, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrim : 66: 12)*

*"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang bagaimana roh Suci ada di dalam tubuh Maryam, dan roh Suci menjadi Yesus, apanya yang ada di dalam roh Suci yang menjadi Yesus, apa hubungannya roh Suci dengan Allah atau Jahve atau Adonai, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis roh Suci ada di dalam tubuh Maryam, dan roh Suci menjadi Yesus, apanya yang ada di dalam roh Suci yang menjadi Yesus, apa hubungannya roh Suci dengan Allah atau Jahve atau Adonai, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

## PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda

mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

## **BAGAIMANA ROH SUCI ADA DI DALAM TUBUH MARYAM, DAN ROH SUCI MENJADI YESUS, APANYA YANG ADA DI DALAM ROH SUCI YANG MENJADI YESUS, APA HUBUNGANNYA ROH SUCI DENGAN ALLAH ATAU JAHVE ATAU ADONAI**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*"...*Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Ternyata, disini, Allah atau Jahve atau Adonai, telah mendeklarkan tentang Yesus yang sebenarnya, yang dipercaya dan disembah oleh sebagian besar manusia, termasuk pengikut Yesus di Amerika, pengikut Yesus di Vatican pengikut Yesus di Eropa, pengikut Yesus di Asia dan pengikut Yesus di Afrika, bahwa "...*roh Kami menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*

Nah, "...*roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau "...*roh Allah...(Maryam : 19: 17)* atau roh Suci atau roh Jahve atau roh Adonai, "...*menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*

Nah sekarang, kalau dihubungkan dengan Yesus, maka bisa dibuktikan secara empiris, atau secara ilmu pengetahuan dan eksperimen, "...*roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau "...*roh Allah...(Maryam : 19: 17)* atau roh Suci atau roh Jahve atau roh Adonai mengandung unsur energi, unsur materi dalam bentuk quark dan atom.

Jadi, didalam "...*roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau "...*roh Allah...(Maryam : 19: 17)* atau roh Suci atau roh Jahve atau roh Adonai ada unsur energi, unsur materi dalam bentuk quark dan atom.

Nah, karena "...*roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau "...*roh Allah...(Maryam : 19: 17)* atau roh Suci atau roh Jahve atau roh Adonai ditüpkan oleh Allah atau oleh Jahve atau oleh Adonai ke dalam setiap tubuh manusia "...*Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)*, termasuk kedalam Maryam "...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)*", maka di dalam setiap tubuh manusia termasuk Maryam dan Yesus ada unsur energi, unsur materi dalam bentuk quark dan atom.

Atau dengan kata lain, di dalam setiap tubuh manusia termasuk Maryam dan Yesus mengandung atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang membentuk Deoxyribonucleic acid (DNA).

Atau bisa juga dikatakan, roh Suci yang ditiupkan "...ke dalam rahim Maryam... (*At Tahrim : 66: 12*) yang berupa Deoxyribonucleic acid (DNA) bertemu dengan Deoxyribonucleic acid (DNA) yang ada di dalam diri Maryam, membentuk gabungan Deoxyribonucleic acid (DNA) yang menjadi Yesus.

Jadi, secara bukti empiris, Deoxyribonucleic acid (DNA) dari roh Suci bertemu Deoxyribonucleic acid (DNA) dari Maryam, membentuk gabungan Deoxyribonucleic acid (DNA) yang menjadi Yesus.

Nah, dasar bukti empiris ini, sebenarnya, yang dipakai oleh pengikut Yesus di dunia, termasuk pengikut Yesus di Amerika, pengikut Yesus di Vatican pengikut Yesus di Eropa, pengikut Yesus di Asia dan pengikut Yesus di Afrika.

Hanya, pengikut Yesus di dunia, termasuk pengikut Yesus di Amerika, pengikut Yesus di Vatican pengikut Yesus di Eropa, pengikut Yesus di Asia dan pengikut Yesus di Afrika, beranggapan "**karena kuasa roh Suci**" ada di dalam tubuh Maryam.

Jadi, dengan teori "**karena kuasa roh Suci**" ada di dalam tubuh Maryam, maka lahir Yesus. Akhirnya, diambil kesimpulan, "**karena kuasa roh Suci**" ada di dalam tubuh Maryam, maka lahir Yesus, dimana "**roh Suci**" adalah Yesus.

Nah, kalau kita teliti secara bukti empiris, roh Suci yang ditiupkan "...ke dalam rahim Maryam... (*At Tahrim : 66: 12*) yang berupa Deoxyribonucleic acid (DNA) bertemu dengan Deoxyribonucleic acid (DNA) yang ada di dalam diri Maryam, membentuk gabungan Deoxyribonucleic acid (DNA) yang menjadikan Yesus.

Nah, sekarang, karena roh Suci yang didalamnya mengandung Deoxyribonucleic acid (DNA) yang ditiupkan "...ke dalam rahim Maryam... (*At Tahrim : 66: 12*) datang dari Allah atau Jahve atau Adonai, maka di dalam wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai ada unsur yang membangun Deoxyribonucleic acid (DNA), yaitu materi dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, sebenarnya, di dalam wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, di dalam wujud "...**roh Kami**... (*Maryam : 19: 17*) atau di dalam wujud "...**roh Allah**... (*Maryam : 19: 17*) atau di dalam wujud roh Suci atau di dalam wujud roh Jahve atau di dalam wujud roh Adonai ada unsur yang membangun Deoxyribonucleic acid (DNA), dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, ini, yang tidak dimengerti oleh seluruh pengikut Yesus di dunia, termasuk pengikut Yesus di Amerika, pengikut Yesus di Vatican pengikut Yesus di Eropa, pengikut Yesus di Asia dan pengikut Yesus di Afrika.

Jadi, hubungan antara Allah atau Jahve atau Adonai dengan "...**roh Kami**... (*Maryam : 19: 17*) atau "...**roh Allah**... (*Maryam : 19: 17*) atau roh Suci atau roh Jahve atau roh Adonai dan dengan Maryam dan Yesus adalah Deoxyribonucleic acid (DNA), dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, kalau pengikut Yesus di dunia, termasuk pengikut Yesus di Amerika, pengikut Yesus di Vatican

pengikut Yesus di Eropa, pengikut Yesus di Asia dan pengikut Yesus di Afrika percaya roh Suci adalah Yesus, dikarenakan di dalam wujud roh Suci dan di dalam wujud Yesus ada Deoxyribonucleic acid (DNA), dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Ini, rahasia Allah atau Jahve atau Adonai, yang tidak dimengerti oleh seluruh pengikut Yesus di dunia, termasuk pengikut Yesus di Amerika, pengikut Yesus di Vatican pengikut Yesus di Eropa, pengikut Yesus di Asia dan pengikut Yesus di Afrika.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*"...*Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Ternyata, disini, Allah atau Jahve atau Adonai, telah mendeklarkan tentang Yesus yang sebenarnya, yang dipercaya dan disembah oleh sebagian besar manusia, termasuk pengikut Yesus di Amerika, pengikut Yesus di Vatican pengikut Yesus di Eropa, pengikut Yesus di Asia dan pengikut Yesus di Afrika, bahwa "...*roh Kami menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*

Nah, "...*roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau "...*roh Allah...(Maryam : 19: 17)* atau roh Suci atau roh Jahve atau roh Adonai,"...*menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*

Nah sekarang, kalau dihubungkan dengan Yesus, maka bisa dibuktikan secara empiris, atau secara ilmu pengetahuan dan eksperimen, "...*roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau "...*roh Allah...(Maryam : 19: 17)* atau roh Suci atau roh Jahve atau roh Adonai mengandung unsur energi, unsur materi dalam bentuk quark dan atom.

Jadi, didalam "...*roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau "...*roh Allah...(Maryam : 19: 17)* atau roh Suci atau roh Jahve atau roh Adonai ada unsur energi, unsur materi dalam bentuk quark dan atom.

Nah, karena "...*roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau "...*roh Allah...(Maryam : 19: 17)* atau roh Suci atau roh Jahve atau roh Adonai ditiupkan oleh Allah atau oleh Jahve atau oleh Adonai ke dalam setiap tubuh manusia "...*Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)*, termasuk kedalam Maryam "...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)*", maka di dalam setiap tubuh manusia termasuk Maryam dan Yesus ada unsur energi, unsur materi dalam bentuk quark dan atom. Atau dengan kata lain, di dalam setiap tubuh manusia termasuk Maryam dan Yesus mengandung atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang membentuk Deoxyribonucleic acid (DNA).

Atau bisa juga dikatakan, roh Suci yang ditiupkan "...*ke dalam rahim Maryam...(At Tahrim : 66: 12)*" yang berupa Deoxyribonucleic acid (DNA) bertemu dengan Deoxyribonucleic acid (DNA) yang ada di dalam diri Maryam, membentuk gabungan Deoxyribonucleic acid (DNA) yang menjadi Yesus.

Jadi, secara bukti empiris, Deoxyribonucleic acid (DNA) dari roh Suci bertemu Deoxyribonucleic acid (DNA) dari Maryam, membentuk gabungan Deoxyribonucleic acid (DNA) yang menjadi Yesus.

Nah, dasar bukti empiris ini, sebenarnya, yang dipakai oleh pengikut Yesus di dunia, termasuk pengikut Yesus di Amerika, pengikut Yesus di Vatican pengikut Yesus di Eropa, pengikut Yesus di Asia dan pengikut Yesus di Afrika.

Hanya, pengikut Yesus di dunia, termasuk pengikut Yesus di Amerika, pengikut Yesus di Vatican pengikut Yesus di Eropa, pengikut Yesus di Asia dan pengikut Yesus di Afrika, beranggapan "karena kuasa roh Suci " ada di dalam tubuh Maryam.

Jadi, dengan teori "karena kuasa roh Suci " ada di dalam tubuh Maryam, maka lahir Yesus. Akhirnya, diambil kesimpulan, "karena kuasa roh Suci " ada di dalam tubuh Maryam, maka lahir Yesus, dimana "roh Suci " adalah Yesus.

Nah, kalau kita teliti secara bukti empiris, roh Suci yang ditiupkan "...ke dalam rahim Maryam...(At Tahrif : 66: 12) yang berupa Deoxyribonucleic acid (DNA) bertemu dengan Deoxyribonucleic acid (DNA) yang ada di dalam diri Maryam, membentuk gabungan Deoxyribonucleic acid (DNA) yang menjadikan Yesus.

Nah, sekarang, karena roh Suci yang didalamnya mengandung Deoxyribonucleic acid (DNA) yang ditiupkan "...ke dalam rahim Maryam...(At Tahrif : 66: 12) datang dari Allah atau Jahve atau Adonai, maka di dalam wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai ada unsur yang membangun Deoxyribonucleic acid (DNA), yaitu materi dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, sebenarnya, di dalam wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, di dalam wujud "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau di dalam wujud "...roh Allah...(Maryam : 19: 17) atau di dalam wujud roh Suci atau di dalam wujud roh Jahve atau di dalam wujud roh Adonai ada unsur yang membangun Deoxyribonucleic acid (DNA), dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, ini, yang tidak dimengerti oleh seluruh pengikut Yesus di dunia, termasuk pengikut Yesus di Amerika, pengikut Yesus di Vatican pengikut Yesus di Eropa, pengikut Yesus di Asia dan pengikut Yesus di Afrika.

Jadi, hubungan antara Allah atau Jahve atau Adonai dengan "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Allah...(Maryam : 19: 17) atau roh Suci atau roh Jahve atau roh Adonai dan dengan Maryam dan Yesus adalah Deoxyribonucleic acid (DNA), dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, kalau pengikut Yesus di dunia, termasuk pengikut Yesus di Amerika, pengikut Yesus di Vatican pengikut Yesus di Eropa, pengikut Yesus di Asia dan pengikut Yesus di Afrika percaya roh Suci adalah Yesus, dikarenakan di dalam wujud roh Suci dan di dalam wujud Yesus ada Deoxyribonucleic acid (DNA), dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Ini, rahasia Allah atau Jahve atau Adonai, yang tidak dimengerti oleh seluruh pengikut Yesus di dunia, termasuk pengikut Yesus di Amerika, pengikut Yesus di Vatican pengikut Yesus di Eropa, pengikut Yesus di Asia dan pengikut Yesus di Afrika.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

[ahmad@ahmadsudirman.se](mailto:ahmad@ahmadsudirman.se)

[www.ahmadsudirman.se](http://www.ahmadsudirman.se)